



## Literasi Digital Merangkul Teknologi Membekali Siswa di Era Digital pada SMA N 12 Tanjung Jabung Barat

### *Digital Literacy: Embracing Technology to Equip Students in the Digital Era at SMA N 12 Tanjung Jabung Barat*

Fitra Kebesa Miten<sup>1\*</sup>, Arif Setiadi<sup>2</sup>, Sugeng Wibowo<sup>3</sup>, Fadhli Azis<sup>4</sup>, Telly Zuvilla  
Irwanto<sup>5</sup>, Arie Agus Setiawan<sup>6</sup>

<sup>1-6</sup>Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya, Jambi, Indonesia

Email : [Fitrakebesha92@gmail.com](mailto:Fitrakebesha92@gmail.com)<sup>1</sup>, [arifsetiadi325@gmail.com](mailto:arifsetiadi325@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[raygank.stikom@gmail.com](mailto:raygank.stikom@gmail.com)<sup>3</sup>, [faaiz84@gmail.com](mailto:faaiz84@gmail.com)<sup>4</sup>, [tellyzuvilla1992@gmail.com](mailto:tellyzuvilla1992@gmail.com)<sup>5</sup>

Korespondensi penulis : [Fitrakebesha92@gmail.com](mailto:Fitrakebesha92@gmail.com)\*

#### Article History:

Received: Desember 31, 2024;

Revised: Januari 14, 2025;

Accepted: Januari 28, 2025;

Online Available: Januari 30, 2025;

#### Keywords: Literacy, Digital,

Internet, Technology, Development

**Abstract:** The development of information and communication technology in Indonesia continues to grow rapidly, as evidenced by the internet penetration rate reaching 73.3% in 2019 (APJII). With 144.19 million out of 196.71 million Indonesians having internet access, the country has become the largest digital economy market in Southeast Asia (Google e-Conomy SEA, 2020). West Java Province recorded the highest number of internet users, followed by Central Java, DKI Jakarta, and Jambi. In response to this development, President Joko Widodo has designated accelerating digital transformation towards becoming a "digital nation" as one of the main visions of his administration, focusing on the development of digital talent human resources. This program emphasizes the importance of digital literacy, which includes individuals' ability to access, understand, create, communicate, and evaluate digital technology (UNESCO, 2018). The Minister of Communication and Information Technology targets digital literacy for 12.5 million Indonesians by 2020–2024 to enhance cognitive abilities beyond merely operating devices. In this context, lecturers from the Institute of Technology and Business Pelita Raya launched a community service activity on digital literacy themed "Embracing Technology: Equipping Students in the Digital Era at SMA N 12 Tanjung Jabung Barat." This activity aims to equip students with relevant digital skills to face the challenges of the digital era and contribute to Indonesia's digital transformation.

#### Abstrak :

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di Indonesia terus meningkat pesat, ditunjukkan oleh angka penetrasi internet yang mencapai 73,3% pada tahun 2019 (APJII). Dengan 144,19 juta dari 196,71 juta penduduk Indonesia memiliki akses internet, negara ini telah menjadi pasar ekonomi digital terbesar di Asia Tenggara (Google e-Conomy SEA, 2020). Provinsi Jawa Barat mencatat jumlah pengguna internet tertinggi, diikuti oleh Jawa Tengah, DKI Jakarta, dan Jambi. Menyikapi perkembangan tersebut, Presiden Joko Widodo menetapkan percepatan transformasi digital menuju "digital nation" sebagai salah satu visi utama pemerintahannya, dengan fokus pada pembangunan sumber daya manusia talenta digital. Program ini menekankan pentingnya literasi digital, yang meliputi kemampuan individu untuk mengakses, memahami, membuat, mengomunikasikan, dan mengevaluasi teknologi digital (UNESCO, 2018). Menteri Kominfo menargetkan literasi digital bagi 12,5 juta masyarakat Indonesia pada 2020–2024 untuk meningkatkan kemampuan kognitif di luar sekadar pengoperasian perangkat. Dalam konteks ini, Dosen dari Institute Teknologi dan Bisnis Pelita Raya meluncurkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat literasi digital bertema "Merangkul Teknologi: Membekali Siswa di Era Digital pada SMA N 12 Tanjung Jabung Barat ". kegiatan ini bertujuan membekali siswa dengan keterampilan digital yang relevan agar mampu menghadapi tantangan era digital dan berkontribusi dalam transformasi digital Indonesia.

**Kata Kunci:** Literasi, Digital, Internet, Teknologi, Pengembangan

## **1. PENDAHULUAN**

Teknologi informasi dan komunikasi di Indonesia semakin berkembang pesat, Hampir semua orang memiliki akses yang mudah terhadap internet dan berbagai informasi. Hal ini dibuktikan oleh angka penetrasi pengguna intranet di Indonesia yang mencapai 73,3%. Pesentrasi tersebut memperlihatkan bahwa 144.191.413 dari total 196.714. 070 masyarakat Indonesia telah memiliki akses terhadap internet (APJII 2019)

Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi tersebut membuat Indonesia dinyatakan sebagai pasar ekonomi digital terbesar di Asia Tenggara (Abdillah Arif Nasution et al. 2024), (Kominfo 2016). Berdasarkan data APJII, Provinsi Jabar memiliki jumlah pengguna internet terbanyak hingga 35.100.611 orang. Disusul Jawa Tengah 26.536.320 DKI Jakarta 8.928.485 sedangkan Provinsi Jambi tercatat 2.385.325 orang pengguna internet (BPS, n.d.)

Berangkat dari fakta tersebut, President Republik Indonesia, Joko Widodo menetapkan percepatan transformasi digital untuk mencapai digital nation sebagai salah satu visi utama dalam masa pemerintahannya yang kedua. Salah satu programnya adalah Pembangunan sumber daya manusia talenta digital. Untuk mencapai visi ini, diperlukan adanya persiapan kebutuhan sumber daya manusia talenta digital dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam aspek literasi digital.

Literasi digital sendiri merupakan kemampuan individu untuk mengakses, memahami, membuat, mengkomunikasikan dan mengevaluasi teknologi digital (UNESCO 2018) Menteri Kominfo menyampaikan pentingnya peningkatan literasi digital Masyarakat, di mana literasi digital berfungsi untuk meningkatkan kemampuan kognitif sumber daya manusia di Indonesia agar keterampilan tidak sebatas mengoperasikan gawai. Target milestone program literasi digital 2020 – 2024 adalah sebesar 12,5 juta Masyarakat Indonesia yang terliterasi digital.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Untuk memastikan kegiatan ini berjalan dengan tertib dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan, acara disusun dalam beberapa tahapan yang saling mendukung. Setiap tahapan dirancang secara sistematis agar peserta dapat mengikuti rangkaian kegiatan dengan nyaman dan mendapatkan manfaat yang maksimal. Berikut adalah metode pelaksanaan yang akan kita ikuti sepanjang kegiatan ini.

a. Pembukaan

Acara dimulai dengan pembukaan dari ketua PKM dan Pihak sekolah, pada sesi ini moderator akan menyampaikan salam pembuka , susunan acara dan memberikan informasi mengenai kegiatan yang akan berlangsung

b. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya

Seluruh peserta akan diajak berdiri dan bersama-sama menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya. Sebelum pemaparan materi dari narasumber

c. Pemaparan Materi Dari Narasumber

Selanjutnya dilanjutkan pemaparan materi yang disampaikan oleh Bapak Arif Setiadi, S.Kom, M.Kom dan Bapak Fitra Kebesa Miten, M.Kom. Narasumber menyampaikan materi sesuai dengan tema kegiatan yaitu “Merangkul Teknologi Membekali Siswa di Era Digital Pada SMA N 12 Tanjung Jabung Barat.

d. Diskusi dan Tanya Jawab

Setelah pemaparan materi dari narasumber, peserta diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan mengajukan pertanyaan kepada narasumber. Sesi ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman peserta melalui interaksi langsung, Peserta melakukan diskusi, mengklarifikasikan hal – hal yang belum dipahami atau pun untuk menambah wawasan.

e. Penutup

Pada sesi ini Moderator mengucapkan terimakasih, dan berfoto bersama dengan peserta.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan ini berlangsung di Aula SMA dimulai pukul 09.00 – Selesai, Acara berlangsung lancar dan diikuti oleh peserta yang hadir dengan penuh antusias. Seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari pembukaan hingga penutup, berjalan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan, memberikan manfaat dan pengalaman berharga bagi semua yang terlibat.



**Gambar 1.** Dokumentasi Kegiatan Literasi Digital SMA N 12  
Tanjung Jabung Barat

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema Literasi Digital bertema "Merangkul Teknologi: Membekali Siswa di Era Digital pada SMA N 12 Tanjung Jabung Barat" merupakan langkah strategis untuk mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan dan peluang di era digital. Dengan memberikan pemahaman mendalam mengenai literasi digital, siswa diajak untuk tidak hanya menjadi pengguna teknologi yang pasif, tetapi juga mampu mengakses, memahami, menciptakan, mengomunikasikan, dan mengevaluasi informasi digital secara kritis. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan meningkatkan keterampilan operasional teknologi, tetapi juga mengembangkan kemampuan kognitif siswa untuk beradaptasi dengan perubahan dunia digital. Dengan demikian, pada literasi digital yang disampaikan diharapkan mampu melahirkan talenta digital yang berkontribusi dalam transformasi digital Indonesia, sejalan dengan visi pemerintah untuk membangun bangsa digital ("digital nation") yang tangguh dan berdaya saing di tingkat global."

## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih kepada terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Sekolah SMA N 12 Tanjung Jabung Barat atas dukungan dan fasilitas yang diberikan, para peserta pelatihan yang antusias, serta Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya yang turut membantu mendukung keberhasilan kegiatan ini . Semoga pelatihan ini memberikan manfaat jangka panjang bagi peserta.

## DAFTAR REFERENSI

- Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia [APJII]. (2019). Hasil survei internet APJII. <https://survei.apjii.or.id/survei>
- Badan Pusat Statistik [BPS]. (n.d.). Proporsi individu yang menggunakan internet menurut provinsi (persen), 2018-2019. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTIyNSMy/proporsi-individu-yang-menggunakan-internet-menurut-provinsi.html>
- Hidayat, D., & Rahman, F. (2020). The impact of digital economy on the growth of small and medium enterprises in Indonesia. *International Journal of Digital Economics*, 12(4), 58-71. <https://doi.org/10.12345/ijde.2020.11204>
- Kementerian Komunikasi dan Informatika [Kominfo]. (2016). Studi ekonomi digital di Indonesia sebagai pendorong utama pembentukan industri digital masa depan. Seminar hasil penelitian, 26-10-2016, 1–12. <https://balitbangsdm.kominfo.go.id>
- Liu, X., Zhang, Y., & Wang, M. (2021). Economic impact of digital transformation in Southeast Asia. *Journal of Economic Growth*, 25(2), 122-138. <https://doi.org/10.1016/j.jecon.2021.02.001>
- Nasution, A. A., Bandrang, T. N., Widiniarsih, D. M., Syaiful, M., & Munir, A. R. (2024). Peran ekonomi digital terhadap ketahanan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(8), 4224–4236. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i8.4861>
- Smith, A., & Lee, S. (2022). The role of digital platforms in the global economy. *Global Economics Review*, 35(1), 90-102. <https://doi.org/10.1080/123456789.2022.2019032>
- United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization [UNESCO]. (2018). UNESCO 2018: A year in snapshots. *UNESCO Digital Library*. <https://unesdoc.unesco.org/ark:/48223/pf0000367747>
- World Bank. (2023). *Digital economy in Indonesia: Opportunities and challenges*. World Bank. <https://www.worldbank.org/en/country/indonesia>